

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian melakukan pendekatan cross-sectional. Penelitian cross-sectional adalah sesuatu yang mempelajari faktor risiko dan dampaknya melalui satu pendekatan, observasi, yang artinya pada penelitian hanya satu kali saja. Yang artinya mengamati semua sampel dalam waktu yang bersamaan. Desain seperti ini mampu menentukan mana yang merupakan eksposur, mana yang merupakan konsekuensi, dan hubungan sebab akibat di antara keduanya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi berada di Rusunawa kota Tanjung Balai.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dilakukan mulai bulan Februari sampai Juli 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah susun penelitian di Kota Tanjung Balai sebanyak 204 unit.

3.3.2 Sampel Penelitian

Adapun sampel yang diambil adalah individu yang ikut serta di dalam penelitian. Sampel diambil karena hampir tidak mungkin bagi peneliti untuk menjangkau seluruh populasi target yang diinginkan. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1990). Maka teknik penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 - \frac{a}{2P} (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{a}{2P} (1 - P)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi (204 Unit)

$Z^2 1 - \frac{a}{2P}$ = SD normal (1,96 dengan CI 95%)

P = Proporsi 50% (0,5)

D = Derajat penyimpanan 10% (0,1)

Perhitungan besar sampel minimum :

$$n = \frac{Z^2 - \frac{a}{2P} (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{a}{2P} (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)204}{0,1^2(204 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5) \cdot 204}{2,03 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{195,9216}{2,9904}$$

n = 65,51 = 65 responden

N = 130 responden

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow tersebut maka banyaknya sampel adalah 130 Rumah susun di Kota Tanjung Balai. Sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria, yaitu Kepala Keluarga/ibu rumah tangga di Kota Tanjung Balai.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardiani (2020), sampel yang diambil untuk menghasilkan sampel yang representatif dengan mempertimbangkan ukuran dan karakteristik populasi.

Peneliti menggunakan sampel simple random sampling. Metode ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode simple random sampling dapat menggunakan berbagai pertimbangan, bergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan. Adapun syaratnya adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kepala rumah tangga/ibu rumah tangga yang berada di rumah susun Kota Tanjung Balai.

2. Kriteria Eksklusi

Kepala rumah tangga/ibu rumah tangga yang tidak berada di rumah susun Kota Tanjung Balai.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (bebas)

Pada variabel ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku.

2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah sanitasi dasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Defenisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
1.	Sanitasi Dasar	Penilaian mengenai keadaan sanitasi dasar rumah susun seperti sarana air bersih, SPAL, Sarana pembuangan sampah	Lembar Ceklis	1Memenuhi syarat (3-4) 2 Tidak memenuhi syarat (0-2) (Penilaian Komponen Rumah Tahun 2015) Dengan bobot 11 x 25 = 275	Nominal
2.	Pengetahuan	Penilaian berupa pemahaman responden tentang sanitasi dasar rumah	Kuisio ner	1Pengetahuan tinggi : (11-16) 2Pengetahuan rendah: (6-10)	Ordinal
3.	Sikap	Respon atau perilaku penghuni yang ditunjukkan	Kuisio ner	1.Setuju 9-16 : Mendukung	Ordinal

		oleh setiap individu		2.Tidak	
		mengenai keadaan		setuju	
		sanitasi dasar		0-7 : Tidak	
		rumah.		Mendukung	
4	Perilaku	Membuka jendela	Lembar	1.Memenuhi	Nominal
	Penghuni	kamar tidur, ruang	Ceklis	Syarat	
		keluarga,		(Pedoman	
		membersihkan		Teknis	
		tempat tinggal dan		Penelitian	
		pekarangan,		Rumah Sehat	
		membuang kotoran		Depkes RI	
		anak yang masih		Tahun 2010)	
		memakai pampers		2.Tidak	
		ke jamban, buang		memenuhi	
		sampah pada		syarat	
		tempatnya.		Pedoman	
				Teknis	
				Penelitian	
				Rumah Sehat	
				Depkes RI	
				Tahun 2010)	

3.6 Aspek Pengukuran

Peneliti menggunakan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010 : Pada lembar ceklis memiliki bobot untuk hasil penilaian. Aspek pengukuran terdiri atas variabel Komponen rumah, Sarana sanitasi, Perilaku Penghuni, setelah itu total hasil penilaian, rumah tersebut dapat dikatakan sehat jika sudah mencapai nilai 1068-1200.

Peneliti juga memakai aspek pengukuran penilaian komponen rumah tahun 2015 untuk melihat dari segi aspek sanitasi dasar dengan kriteria yaitu: memenuhi syarat (3-4), tidak memenuhi syarat (0-2) (Penilaian Komponen Rumah Tahun 2015). Dengan bobot $11 \times 25 = 275$.

Peneliti juga memakai kuisioner, pada instrumen kuisioner mencakup pertanyaan individualitas responden/narasumber (nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan, dan pertanyaan variabel penelitian (Pengetahuan sikap). Kuisioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah modifikasi dari penelitian (Ni Kadek Vany Arsini 2020) tentang :

1. Pengetahuan diukur dengan pertanyaan terbuka berjumlah 12 pertanyaan dengan skor tertinggi 16 (100%) dan yang terendah 5 (20%). Nilai tengah = hasil paling tinggi – hasil paling rendah ($100\% - 20\% = 80\%$), jumlah kategori 2 = ($80\% - 20\% = 40\%$). Maka skor rata-rata adalah ($100\% - 40\% = 60\%$). Maka dikategorikan baik $\geq 60\%$, kurang $\leq 60\%$.
2. Sikap diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 0-7 tidak mendukung, 9-16 mendukung. Pertanyaan yang digunakan bersifat positif

dengan skor $SS = 4$, $S = 3$, $TS = 0$. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang telah dimodifikasi terdiri dari 13 item.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah uji melihat valid/tidaknya instrumen pengukuran. Aspek pengukuran yang digunakan adalah beberapa pertanyaan yang tertera di kuisioner, dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Misalnya kita ingin mengukur kinerja karyawan. Dalam tes pengukuran validitas ada dua jenis, yang pertama adalah mengkorelasikan skor soal (item) dengan total item. Setiap skor metrik item dikorelasikan dengan total skor konstruk. (Miftahul Janna 2021). Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur akurat dan tepat. (Sugiono et al., 2020). Alat yang peneliti gunakan adalah lembar kuisioner. Peneliti menybar kuisioner kepada 30 responden diluar populasi penelitian. Uji coba kuesioner dilakukan pada 30 responden di Rumah susun PLN di Kota Tanjung Balai. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi pruduct moment* pada tarafsignifikan sebesar 5% atau 0,05 dan kemudian kemudian membandingkan angka *r table* (0,3610) dengan nilai *person correlation*. Jika *pearson correlation* lebih besar dari nilai *r table* maka instrumen dinyatakan valid.

Hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel maka pertanyaan dianggap valid. Uji validitas yang dilakukan menunjukkan sampel uji validitas pengetahuan berjumlah 12 soal yang valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian indikator menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya perangkat pengukuran tersebut. Kuisisioner ini dapat dinyatakan reliabel apabila jawabannya sama dari tahun ke tahun. Kuisisioner harus mempunyai reliabilitas yang tinggi sebagai alat ukur. Maka dari itu terlebih dahulu harus di cek benar atau tidaknya, sehingga apabila suatu pertanyaan pada kuisisioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan uji reliabilitas. (Amanda livia,dkk).

Kita dapat melakukannya dengan uji Cronbach alpha, jika *Cronbach alpha* $>0,6$ berarti variabel tersebut reliabel dan $< 0,06$ maka variabel tersebut tidak reliabel. (Anggraini et al., 2022).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Pengetahuan	0,997	Reliabel
Sikap	0,995	Reliabel

Nilai *cronbach alpha* untuk variabel Pengetahuan berdasarkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel Reliable.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi responden dengan menggunakan kuisisioner.

3.8.1 Jenis Data

Data Primer

Data yang bersumber dari kuisisioner hasil wawancara, agar dapat membuktikan keabsahan dugaan.(Erniwati yenny,dkk 2020)

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Kuisisioner

Penulis memberikan pertanyaan kepada responden.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Angka pertama di dalam Kumpulan data penelitian ini yaitu pengumpulan dan pengumpulan data diperoleh setelah mendapat izin terlebih dahulu dari Pemerintah Kota Tanjung Balai untuk melakukan penelitian pada tahun 2024 sebagai data sekunder dari cobaan ini.

Selanjutnya peneliti akan memilih responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan rumus untuk menghitung ukuran sampel. Jika responden yang dibutuhkan telah bersedia, setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti melakukan wawancara dalam menguji tingkat pengetahuan kepada responden, kepadatan penduduk karakteristik responden, gambaran kondisi, hubungan pembuangan sampah, pembuangan air limbah, hubungan penyediaan air bersih.

3.9 Analisis Data

Analisis data ini merupakan hal yang penting dari proses penelitian. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang dijelaskan dengan menghitung rasio-rasio dalam perusahaan melalui rumus tertentu. (Indah & Tyas, 2020).

